

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia sedang dalam proses masa perkembangan pada segi sosial, infrastruktur, maupun ekonomi, hadirnya wakaf sebagai salah satu solusi sesuai dengan aspek ajaran islam yang berdimensi spiritual dan juga merupakan ajaran yang menekankan tentang betapa pentingnya kesejahteraan dalam skala ekonomi. Banyaknya penduduk muslim, menjadikan salah satu momentum untuk menerapkan sistem wakaf yang mampu memperbaiki keadaan ekonomi yang lebih sejahtera dan juga mampu membantu mengikis tingkat kemiskinan (Ismawati dan Anwar, 2019).

Berdasarkan Al-qur'an dan Hadist yang menjadi sumber pedoman hidup dan menjadi sumber hukum dalam agama islam wakaf merupakan salah satu amalan ibadah semasa hidup untuk bekal di akhirat kelak. Adapun seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, wakaf sudah mulai banyak dikenal oleh masyarakat. Sisi lain dari bentuk sebuah ibadah (amal jariyah), wakaf juga memuat dan memiliki tugas dan fungsi yang berperan dalam segi sosial maupun ekonomi, terutama dalam membangun citra kemandirian masyarakat, khususnya umat islam. Salasatu fungsi dan peranan wakaf pada segi sosial-ekonomi adalah pembangunan sarana dan fasilitas publik, pembangunan sarana pendidikan, pembangunan fasilitas rumah sakit, serta pembiayaan UMKM (Rusydiaana dan Devi, 2017).

Inovasi dari sektor teknologi telah memudahkan berkembangnya pada era digitalisasi dalam berbagai bidang, termasuk perwakafan. Wakaf uang merupakan wujud inovasi dan transformasi yang awalnya sebuah aset tidak bergerak (tanah, bangunan) menjadi aset bergerak. Beberapa keunggulan wakaf uang apabila dikembangkan menurut ajaran islam, diantaranya:

1. Membuka ruang partisipasi yang lebih luas dari berbagai elemen, tidak hanya tanah dan bangunan.
2. Pokok wakaf dapat berperan sebagai nilai aset pembiayaan negara, serta kebutuhan untuk pendanaan sosial masyarakat luas.
3. Sebagai salah satu peran pertumbuhan terhadap sektor keuangan yang lebih maju.
4. Sebagai tabungan di akhirat dan untuk manfaat perkembangan ekonomi skala Nasional.

Wakaf uang menjadi salah satu konsep dalam islam, sebagai produk pendorong sektor keuangan syariah yang lebih kuat dan maju. Praktik wakaf uang sudah dikembangkan dalam berbagai negara, diantaranya: Singapura, Malaysia, Mesir, Kuwait, Bangladesh, Arab Saudi, Yordania, dan Turki. Namun tingkat pengelolaan wakaf uang di Indonesia masih jauh dari negara-negara tersebut. Terdapat beberapa faktor dan tantangan utama dalam mengembangkan wakaf uang di Indonesia mulai dari terbatasnya instrument keuangan dalam mengembangkan aset wakaf uang, minimnya literasi dan edukasi kepada masyarakat Indonesia, dan perlunya peningkatan kualitas para nazhir (pihak pengelola wakaf) agar lebih berkompeten (Kemenkeu, 2011).

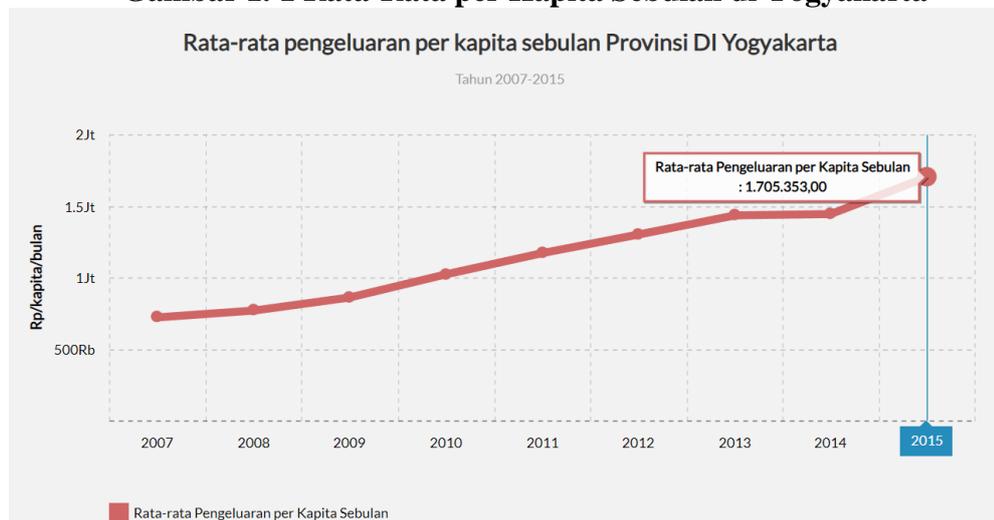
Dalam agenda kegiatan Rakornas (Rapat Koordinasi Nasional) berdasarkan pemaparan Wapres K.H Ma'ruf Amin. Peningkatan pemahaman serta kesadaran teknologi melalui platform media digital, disisi lain memberikan kemudahan dalam bertransaksi serta dapat juga memudahkan jangkauan para generasi milenial untuk lebih memahami apa itu tentang wakaf. Maka dari itu, perkembangan dari sisi platform media sosial sangatlah berpengaruh untuk membentuk literasi dan edukasi dengan narasi yang tidak terlalu berat untuk dicerna oleh masyarakat. Memperbaiki pola pikir masyarakat dengan edukasi dan literasi mengenai wakaf uang bisa dilaksanakan untuk seluruh lapisan masyarakat, dengan tidak semestinya bernominal besar. Selain itu, edukasi dan binaan terhadap para nazhir mesti ditekankan guna menjaga citra nilai wakaf uang tersebut tidak berkurang (BPMI, 2021).

Menurut data Ilham Ramadhan (2021), wakaf uang yang terkumpul di Indonesia dalam periode 2011-2018 hanya Rp.255 miliar dari potensinya sebesar Rp.180 triliun. Namun, hingga tanggal 20 Desember 2020 total wakaf uang yang terkumpul dan ditempatkan pada bank Syariah hanya sebesar Rp.328 miliar, sementara *Project based* wakaf mencapai Rp.597 miliar. Menjadikannya sebuah momentum untuk semakin mempercepat penguatan ruang partisipasi, literasi dan kebermanfaatan wakaf uang.

Sementara untuk didaerah Yogyakarta potensi wakaf uang dapat diasumsikan dengan menggunakan data rata-rata per Kapita sebulan konsumsi makanan dan non makanan untuk pengeluaran penduduk di Yogyakarta. Jika

asumsi yang digunakan adalah penduduk Yogyakarta dengan tingkat konsumsi tertinggi yaitu golongan dengan pengeluaran perkapita sebulan Rp.1.000.000,-,terdapat 374.864 orang, dengan jumlah penduduk muslim 88 % dan setiap orang berwakaf 2,5 % perbulan maka akan terkumpul uang wakaf uang sebesar Rp. 8,2 M/bulan atau sebesar Rp. 99 M/tahun, sebuah angka yang cukup fantastis untuk dapat menggerakkan ekonomi masyarakat kecil dalam rangka mengurangi kesenjangan ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2015).

Gambar 1. 1 Rata-Rata per Kapita Sebulan di Yogyakarta



Sumber : Badan Pusat Statistik (2015)

Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang persoalan bagaimana potensi wakaf uang di Bank Syariah Indonesia sebagai media penggerak ekonomi masyarakat yang sejahtera di Yogyakarta dan apakah kontribusi wakaf uang saat ini berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Yogyakarta. Selanjutnya dari beberapa uraian tersebut menjadi alasan yang mendorong untuk melakukan penelitian yang

berjudul **“Potensi dan Kontribusi Wakaf Uang Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Daerah Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti merumuskan masalah untuk dapat diperoleh jawabannya dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana potensi wakaf uang sebagai suatu media penggerak ekonomi masyarakat yang sejahtera di Yogyakarta?
2. Apakah kontribusi wakaf uang saat ini berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai potensi dan kontribusi wakaf uang pada Bank Syariah Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat di Yogyakarta, antara lain:

1. Untuk mengetahui potensi wakaf uang sebagai media penggerak ekonomi guna kesejahteraan masyarakat di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh kontribusi wakaf uang terhadap kesejahteraan masyarakat di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu berdampak dengan baik kedepannya untuk berbagai pihak:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya, berguna sebagai media referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya berguna sebagai media literasi mengenai potensi wakaf uang dan kontribusi wakaf uang untuk kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil dari penelitian ini bagi Akademisi, diharapkan sebagai salah satu referensi terhadap kajian literasi mengenai potensi dan kontribusi wakaf uang untuk kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
- b. Hasil dari penelitian ini bagi LKS-PWU, diharapkan sebagai media untuk semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan wakaf uang.
- c. Hasil dari penelitian ini bagi masyarakat, diharapkan sebagai media wawasan mengenai tujuan dan fungsi wakaf uang untuk menunjang kesejahteraan.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan lampiran beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya dan memiliki tema yang berkaitan dengan judul penelitian (Fitrah, 2017).

Menanggulangi untuk tidak terjadi pengulangan suatu penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka peneliti melakukan observasi terhadap karya-karya ilmiah atau penelitian lainnya yang sudah dilakukan, ada beberapa

penelitian yang membahas terkait tentang konteks wakaf uang akan tetapi tema, objek penelitian dan pembahasannya berbeda dengan penelitian saya.

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Saiful Huda dari Universitas Islam Indonesia dengan judul “kontribusi wakaf uang bagi pertumbuhan ekonomi umat di Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui peran dan kontribusi umat islam dalam pertumbuhan ekonomi melalui wakaf uang, hal ini dianggap penting karena wakaf selama ini diasumsikan dengan “pemberian” harta oleh wakif kepada umat berupa aset tetap. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara terbatas. Yang digunakan adalah beberapa penyelenggara wakaf uang yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu wakaf uang yang diselenggarakan oleh MUI-DIY, PW NU DIY, BMT Beringharjo dan BMT Al IKHLAS. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menguraikan hubungan antara distribusi penggunaan wakaf uang dengan sektor ekonomi pendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan dengan membandingkan antara dana wakaf uang yang terkumpul dengan data pertumbuhan ekonomi DIY (Huda, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wakaf uang terhadap pertumbuhan sangat kecil, dari sembilan sektor lapangan usaha pendorong pertumbuhan ekonomi, (Pertanian, Pertambangan, Industri, Listrik, Bangunan, Perdagangan, Transportasi, Keuangan, dan Jasa), dana wakaf uang yang terkumpul hanya masuk dua sektor, yaitu Industri dan Perdagangan dengan kuantitas yang sangat kecil. Kontribusi wakaf uang pada pertumbuhan

ekonomi secara kuantitas sebesar 0,0015 % sedang wakaf uang yang dapat terkumpul baru 0,72 % dari potensi yang ada (Huda, 2017).

Kedua, Merupakan penelitian dari karya Ellen Kurnia Sari Sholihah dan Fatmah dengan berjudul “Pengaruh Potensi, Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya Terhadap Wakaf Uang Dengan Sikap Sebagai Variabel *Intervening*” yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang terhimpun dalam el-Qist jurnal ini terbit dua kali dalam setahun pada bulan April serta Oktober yang berisi kajian ekonomi dan bisnis islam serta artikel konsepsional ataupun hasil penelitian. Wakaf tunai di Indonesia memiliki potensi besar untuk digali dan dikembangkan menjadi sebuah solusi dalam rangka memberdayakan ekonomi rakyat. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan edukasi tentang potensi pengembangan wakaf uang yang didasarkan pada analisis potens demografi dan ekonomi. penelitian ini juga menganalisis bagaimana pola persepsi, preferensi dan perilaku masyarakat terhadap wakaf uang. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 349 masyarakat muslim Surabaya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif deskriptif dan metode survei untuk pengumpulan datanya (Sholihah dan Fatmah, 2017).

Survei penelitian ini dilakukan untuk responden masyarakat muslim Surabaya yang dilakukan pada lima wilayah Surabaya, yakni Surabaya Selatan, Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Barat dan Surabaya Pusat. Hasil

dari penelitian menunjukkan bahwa potensi wakaf uang masyarakat muslim Surabaya sangat tinggi berdasarkan indikator demografi dan ekonomi. pola preferensi masyarakat dalam memilih wakaf uang didasarkan pada pertimbangan keuntungan relatif, keterbukaan informasi, kompleksitas dan triabilitas. Pemenuhan terhadap indikator preferensi tersebut menyebabkan terbentuknya perilaku positif masyarakat muslim Surabaya yang siap menerima wakaf uang dalam konsep dan praktik (Sholihah dan Fatmah, 2017).

Ketiga, Karya penelitian dari Yuliana Ismawati dan Khairul Anwar serta berjudul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berkawaf Uang di Kota Surabaya”. Maksud didalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat tentang wakaf uang terhadap minat berwakaf uang di Kota Surabaya. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yakni variabel persepsi tentang wakaf uang diukur menggunakan indikator pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan evaluasi atau penilaian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat dan diukur menggunakan indikator dorongan dari dalam diri, motif sosial dan faktor emosional (Ismawati dan Anwar, 2019).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat tentang wakaf uang berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwakaf uang di Kota Surabaya. Adapun berdasarkan hasil uji koefisien determinasi

(R2) menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh sebesar 36,9% terhadap variabel minat berwakaf uang (Ismawati dan Anwar, 2019).

Keempat, Karya tulis dari Fawait Syaiful Rahman dengan judul artikel “Manajemen wakaf produktif dan kontribusinya terhadap penguatan pondasi ekonomi masyarakat”. Di dalam artikel ini menjelaskan mengenai keuntungan pengelolaan wakaf produktif dengan baik, wakaf menjadi penunjang kesejahteraan masyarakat dengan system kolektif. Studi kasus semisal dalam sebuah komunitas kelompok, misalnya, jika ternyata banyak anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan, maka dapat digunakan dan dimanfaatkan secara produktif, wakaf tersebut untuk membantu mereka, karena dengan wakaf produktif dapat diperoleh akses ke sumber pendanaan sehingga mampu menghasilkan modal yang cukup. Dana yang diperoleh melalui wakaf produktif dapat dijadikan sebagai sumber modal sehingga yang kemudian dapat digunakan untuk pemupukan modal pada suatu hal tertentu secara berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif terhadap perpustakaan, tentunya fokus ditujukan terhadap referensi apapun tentang wakaf dan perkembangannya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menggambarkan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Untuk jenis penelitian ini adalah kepustakaan. Yaitu, penelitian yang mengandalkan referensi pada sumber bacaan, teks, dan berbagai informasi dalam bentuk membaca (Rahman, 2019).

Kelima, Buku “Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia” Karya dari Achmad Djunaidi, penerbit Direktorat Pemberdayaan Wakaf Dirjen Bimas Kementerian Agama Islam Republik Indonesia dengan tahun terbit 2006. Dalam buku ini Pengelolaan wakaf tidak statis, melainkan selalu berkembang sejalan dengan dinamika dan perubahan dalam masyarakat. Pemerintah terus berupaya memfokuskan perhatian peningkatan pemberdayaan wakaf secara produktif. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 mengenai wakaf telah mengakomodasi pelaksanaan wakaf benda bergerak seperti uang, saham dan surat berharga lain yang menjadi variabel penting dalam pengembangan ekonomi (Djunaidi, et.al, 2006)

Buku ini menjelaskan secara detail dan mendalam bagaimana strategi pengembangan wakaf tunai di Indonesia. Pada buku ini digambarkan juga mengenai periodisasi pengelolaan dan sosialisasi wakaf tunai, bagaimana strategi pengelolaan dana wakaf, pemanfaatan hasil pengelolaan wakaf tunai dan pelaksanaan proyek percontohan wakaf.

Keenam, Penelitian karya Rahmat Dahlan dengan judul “Impresi Nazhir Terhadap Pemahaman Wakaf Uang” dengan tahun terbit pada 2017 di daerah Jakarta penelitian ini didorong oleh rendahnya tingkat pemahaman wakaf uang, nazhir dan kurangnya pemahaman mengenai Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi wakaf uang bagi nazhir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-korelasional (kausal) dengan melihat faktor-faktor yang memiliki variabel independen

untuk dilihat apakah ada hubungan dan seberapa besar mempengaruhi masing-masing variabel independen terhadap pengikatan variable. Metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah deskriptif analysis. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dari 60 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi nazhir dipengaruhi oleh media akses informasi dan pemahaman tentang regulasi amal (Dahlan, 2017).

Ketujuh, Penelitian karya Syamsuri, Perdi Fauji Rohman dan Aris Stianto dengan judul “Potensi Wakaf di Indonesia (Kontribusi Wakaf dalam Mengurangi Kemiskinan)” Dalam penelitian ini berupa pembahasan tentang kemiskinan, solusi mengikis tingkat kemiskinan salah satunya dengan wakaf uang. Pembahasan tentang kemiskinan telah menjadi agenda wajib di setiap negara, termasuk Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat. Kajian ini selanjutnya akan membahas tentang potensi wakaf di Indonesia sebagai salah satu alternatif pengentasan kemiskinan di Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku, jurnal, artikel, dan situs online. Hasil analisis menemukan bahwa Indonesia memiliki potensi wakaf yang besar, hal ini terlihat dari jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sektor pendapatan pekerjaan penduduk Indonesia, sektor ketenagakerjaan penduduk Indonesia dan sector sumber daya alam Indonesia. Selain itu wakaf dapat memberikan kontribusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan di

masyarakat Indonesia melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, usaha masyarakat, dan komunitas keagamaan (Syamsuri et al., 2020)

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk Penelitian	Relevansi dengan Penelitian
1	Saiful Huda.	Kontribusi Wakaf Uang Bagi Pertumbuhan Ekonomi Umat di Yogyakarta	2017	Tesis	Peranan wakaf uang terhadap pertumbuhan masyarakat sangat kecil.
2	Ellen Kurnia Sari Sholihah dan Fatmah.	Pengaruh Potensi, Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya Terhadap Wakaf Uang Dengan Sikap Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	2017	Jurnal	Semakin tinggi potensi suatu daerah maka semakin rendah kesadaran masyarakat untuk berwakaf uang.
3	Yuliana Ismawati dan Moch. Khoirul Anwar.	Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berkawaf Uang di Kota Surabaya	2019	Jurnal	Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi masyarakat.

4	Fawait Syaiful Rahman.	Manajemen Wakaf Produktif dan Kontribusiny Terhadap Penguatan Pondasi Ekonomi Masyarakat	2019	Artikel	Perwakafan tanah milik untuk usaha produktif tidak banyak dilakukan.
5	Achmad Djunaidi, Karim, Asrory Abdul, Budiarti, al Asyhar, Thobieb, Mayesmin, Yumul, Nafis, M. Cholil.	Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia	2008	Buku	Dalam Buku ini Pengelolaan wakaf tidak statis, melainkan selalu berkembang sejalan dengan dinamika dan perubahan dalam masyarakat
6	Rahmat Dahlan.	Impresi Nazhir Terhadap Pemahaman Wakaf Uang	2017	Jurnal	Persepsi nazhir dipengaruhi oleh media akses informasi dan pemahaman tentang peraturan amal
7	Syamsuri, Perdi Fauji Rohman, Aris Stianto.	Potensi Wakaf di Indonesia (Kontribusi Wakaf dalam Mengurangi Kemiskinan)	2020	Jurnal	Indonesia memiliki potensi wakaf yang besar, hal ini terlihat dari jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

8	Thaheransyah.	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Wakaf Uang Muhammadiyah (BWUM) Sumatera Barat	2020	Skripsi	Strategi pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pengembangan aset wakaf uang.
9	Lisda Aisyah.	Kontribusi Model Pemberdayaan Wakaf Produktif Oleh Badan Wakaf Indonesia Kalimantan Selatan Terhadap Perkembangan Wakaf	2020	Tesis	Model wakaf pembangunan Gedung berupa pembangunan fasilitas sarana dan prasarana; serta pengembangan usaha.
10	Muhammad Hizbullah, dan Haidir.	Wakaf Tunai Dalam Perspektif Ulama	2020	Jurnal	Pada penelitian ini ada perbedaan ulama dalam menetapkan hukum wakaf tunai.
11	Siti Zubaidah dan Sri Yuyu Ninglasari.	Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif.	2020	Jurnal	Tren jumlah artikel terkait pengelolaan wakaf produktif. Artinya, jumlah riset yang bersifat konseptual jauh lebih banyak dibandingkan dengan riset

					yang bersifat empiris.
12	Aam S. Rusydiana dan Abrista Devi.	Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia: Pendekatan Metode <i>Analytic Network Process</i>	2017	Jurnal	Permasalahan yang muncul dalam pengelolaan dana kepastian hukum bagi <i>stakeholder</i> dana wakaf tunai di Indonesia terdiri dari 4 aspek.
13	Ida Nuraini, Erika Takidah dan Achmad Fauzi.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Dalam Membayar Wakaf Uang Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta	2018	Jurnal	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, sikap, norma dan kepercayaan subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar uang tunai-wakaf.
14	Iqbal Harfi Munthe,	Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf Uang Pada Global Wakaf Cabang Medan	2017	Skripsi	Peningkatan kerjasama dengan bank syariah dan sosialisasi kepada masyarakat tentang peran wakaf uang.
15	Syifa Mufidah	Implementasi Wakaf Uang di KSPPS	2019	Jurnal	penghimpunan wakaf uang yang dilakukan

	dan Ida Nurlaeli,	Mitra Anda Sejahtera Semarang dan Fungsinya Bagi Kesejahteran Umat			dengan melalui jemput bola ke wakif, syiar di sosial media, transfer.
16	Muhyar Fanani.	Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Lembaga TWI, PKPU, BMM	2011	Jurnal	Kurangnya diseminasi tentang wakaf uang di kalangan masyarakat, kurangnya jumlah nadzir yang profesional; tidak adanya sistem pencarian dana yang efektif.
17	Mulyono Jamal, Jarman Arroisi, Nia Puji dan Khurun'in Zahro.	Implementasi Pendistribusi an Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang & Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta	2019	Jurnal	Hanya memprioritaskan bidang pemberdayaan pelaku usaha kecil dan menengah.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Isi dalam sebuah pendahuluan terdiri dari beberapa unsur yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang berisi penjelasan tentang definisi Pengertian wakaf uang, regulasi wakaf uang, wakaf uang menurut islam, skema pengelolaan wakaf uang, potensi wakaf uang, kontribusi wakaf uang, serta pengertian kesejahteraan masyarakat.

BAB III : Profil Bank Syariah yang berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, penerapan norma perusahaan, prinsip operasional perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan serta metode penelitian, yang berisikan pemaparan terkait jenis serta pendekatan penelitian, sumber data, metode analisis data.

BAB IV : Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan saran.